

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan UMKM di Dusun Kedungpring Desa Sukorejo

Lavenia Pratiwiningtyas^{1*}, Adisa Lovena Agil Pamungkas²,
Anissa Teguh Saputri³, Oryza Putri Septifian⁴, Rizqi Tiara Hasna⁵,
Tika Putri Lestari⁶

¹⁻⁶ Universitas PGRI Madiun

^{1*} lpratiwiningtyas@gmail.com; ² adisalovena@gmail.com; ³ anissasaputri15@gmail.com;
⁴ putrioryza71@gmail.com; ⁵ tiarahasna2000@gmail.com; ⁶ tikaputri2811@gmail.com;

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat ide baru dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan baru bagi masyarakat Dusun Kedungpring. Kegiatan diawali dengan sosialisasi potensi UMKM, perencanaan pengembangan produk, sosialisasi pendampingan dan pengembangan produk jamur tiram, pelatihan *packaging*, pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing, dan yang terakhir adalah kegiatan sosialisasi keuangan sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh 15 warga Dusun Kedungpring Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Dengan dilaksanakan kegiatan penguatan UMKM ini, kami menyimpulkan bahwa kegiatan ini meningkatkan antusias warga Dusun Kedungpring dan menciptakan ide usaha baru.

Kata Kunci: penguatan UMKM, ide baru, usaha kripik jamur, KKN-T

Pendahuluan

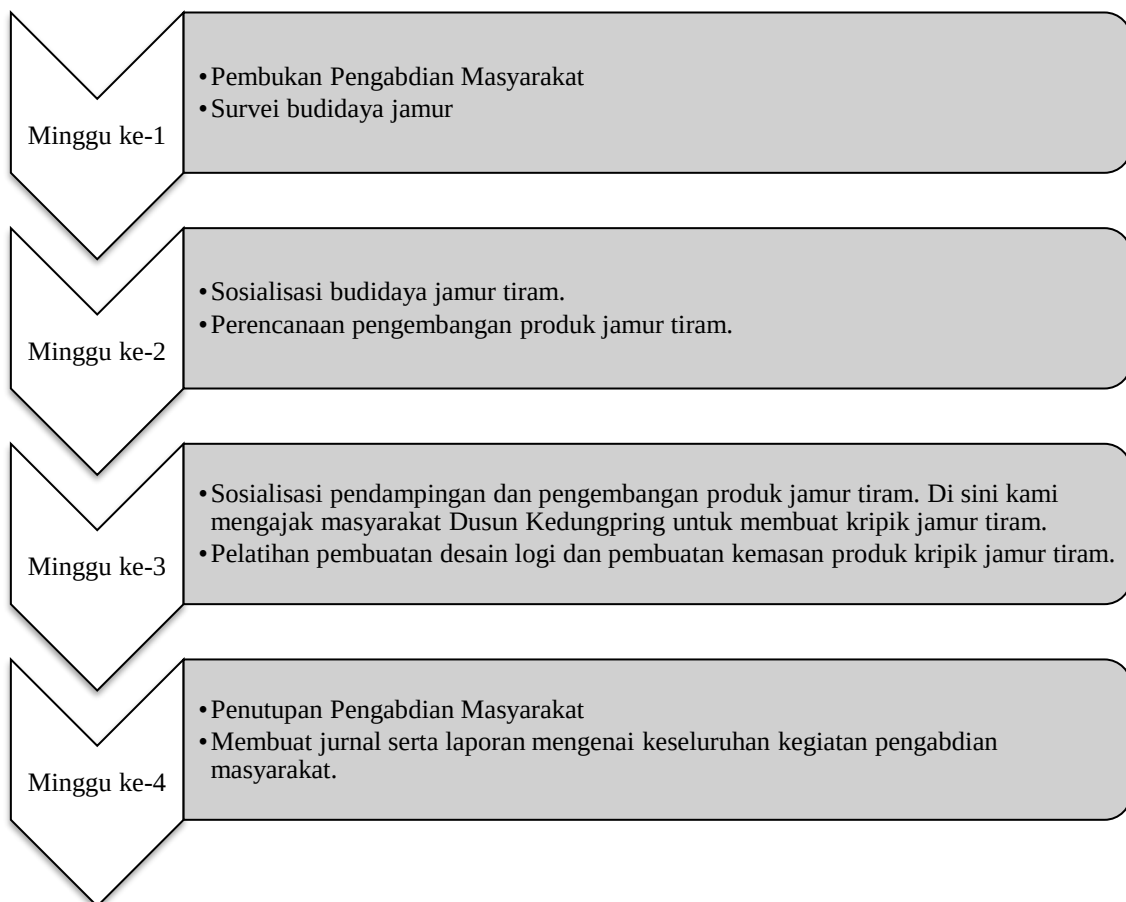
Desa Sukorejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Di desa tersebut terdapat bermacam-macam UMKM dan *home industry* yang berkembang pesat. Salah satunya tanman jamur di Dusun Kedungpring. Masyarakat di dusun tersebut sangat kreatif dan inovatif serta mempunyai semangat dalam mengembangkan UMKM dan *home industry*. Di dusun tersebut terdapat salah satu UMKM yang sedang berkembang yaitu budidaya jamur tiram. Banyak warga di dusun Kedungpring yang membudidayakan jamur tiram. Salah satunya yaitu budidaya jamur tiram milik ibu Tiyah Astuti.

Kami melakukan *survey* di tempat budidaya jamur tiram milik ibu Tiyah Astuti, dan kami mendapatkan beberapa informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan ibu Tiyah Astuti dan juga anaknya mas Galih yang juga turut andil dalam membudidayakan jamur tiram bersama sang ibu.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Kelompok 59 Universitas PGRI Madiun berinisiatif membuat inovasi produk kripik jamur sebagai ide kewirausahaan baru untuk masyarakat Dusun Kedungpring. Hal ini bisa menambah usaha baru untuk masyarakat. Selain itu kripik jamur bisa menambah nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penguatan UMKM dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN-T kelompok 59 Universitas PGRI Madiun dengan 15 warga Dusun Kedungpring, Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 4 minggu tetapi hanya efektif 6 hari saja pada pertengahan bulan Februari 2022. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Kedungpring, Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pembuatan, dan pemasaran tersebut kami menggunakan metode sosialisasi dan praktek.



Gambar 1. Diagram tahapan kegiatan



Gambar 2. Tanaman Jamur Tiram



Gambar 3. Sosialisasi dan perencanaan



Gambar 4. Proses Pelatihan Kripik Jamur

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sebagai bentuk usaha untuk memanfaatkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan dan sosial. Hasil (*output*) yang didapatkan dari kegiatan penguatan terdiri dari enam tahapan kegiatan. Tahap pertama, Sosialisasi Potensi UMKM Dusun Kedungpring. Pada tahap ini kami mengajak masyarakat Dusun Kedungpring untuk bersama-sama belajar membudidayakan jamur tiram. Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 59 didampingi ibu Tiyah Astuti dan mas Galih bersama masyarakat dusun Kedungpring melakukan praktek cara membudidayakan jamur.

Tahap kedua, Perencanaan Pengembangan Produk di Dusun Kedungpring ini mayoritas sebagai penghasil jamur tiram. Masyarakat membudidayakan jamur tiram yang kemudian dijual. Pada tahapan ini untuk itu kami berinisiatif membuat rencana mengembangkan dari jamur tiram Ibu Tiyah menjadi sebuah produk olahan makanan kripik jamur tiram.

Tahap ketiga, sosialisasi pendampingan dan pengembangan produk jamur tiram. Disini kami mengajak masyarakat Dusun Kedungpring untuk membuat kripik jamur tiram. Masyarakat bersama – sama dengan mahasiswa KKN praktik membuat kripik jamur tiram. Kripik jamur tiram ini untuk menambah nilai jual jamur, menumbuhkan jiwa kewirausahaan baru kepada masyarakat, serta menambah pendapatan masyarakat.

Tahap keempat, pada proses pelatihan *packaging* di Dusun Kedungpring kali ini kami mengajak para warga Dusun Kedungpring cara mem *packaging* dengan baik dan benar. Tujuannya untuk melindungi produk agar tidak mudah rusak. Kemasan produk memberikan perlindungan agar isi produk tidak mudah tergores, basah, dan cacat. Namun, dengan adanya kemasan atau *packaging* yang baik, produk menjadi lebih terjamin keamanannya.

Tahap kelima, pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing. Pelatihan ini memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha yang ada di Dusun Kedungpring untuk mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini. Pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan ini yaitu memberikan kemudahan dalam meningkatkan penjualan dan brand awareness.

Tahap keenam, dilakukan kegiatan sosialisasi keuangan sederhana. Kegiatan ini menjelaskan bagaimana cara memperhitungkan harga jual produk kripik jamur agar usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan, selain itu, kegiatan ini juga memperhitungkan analisis usaha kripik jamur jika suatu saat bapak/ibu dusun kedungpring ingin mendirikan usaha kripik jamur sebab ada potensi akan hal tersebut dimana banyak masyarakat yang membudidayakan jamur tiram.



Gambar 5. Produk Kripik Jamur



Gambar 6. Kripik Jamur yang siap dipasarkan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari program unggulan “PENGUATAN UMKM” yang telah dilaksanakan oleh KKN-T Universitas PGRI Madiun 2022 yang dilakukan di Dusun Kedungpring, Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan sosialisasi potensi UMKM, perencanaan pengembangan produk, sosialisasi pendampingan dan pengembangan produk jamur tiram, pelatihan *packaging*, pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing dan yang terakhir adalah kegiatan sosialisasi keuangan sederhana. Dari ke-6 serangkain kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang sangat baik dari bapak/ibu masyarakat dusun kedungpring selain itu kegiatan yang dilakukan dirasakan dapat menciptakan usaha untuk kemajuan dusun kedungpring itu sendiri. Saran yang dapat kami sampaikan adalah semoga apa yang telah kami sampaikan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dusun kedungpring sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dusun kedungpring.



Gambar 7. Foto anggota KKN dan masyarakat Dusun Kedungpring

Ucapan Terimakasih

Mahasiswa dari kelompok 59 KKN-T Universitas PGRI Madiun mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Dusun Kedungpring yang telah ikut berkontribusi dalam rangkaian kegiatan penguatan UMKM. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Denny Hardiyanto, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pendamping Lapangan, Ketua Panitia KKN-T Universitas PGRI Madiun yaitu Bapak Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd., Kepala LPPM Universitas PGRI Madiun yaitu Ibu Dr. Fida Chasanatun, M.Pd., serta pihak yang berpartisipasi.

Referensi

- Andriani, D. (2020, September 08). Retrieved from Bisnis.com:
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200908/12/1288568/umkmdidorong-adaptasi-di-masa-pandemi-go-digital>.
- Aghata Rinta Suhadi, V. S. (2012). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Binaan Kadin Jawa Barat Dalam Menghadapi Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*.
- Dewi Diah Fakhriyyah, Y. W. (2020). Sosialisasi Digital Marketing dan Inovasi Produk Pada UKM Gula Merah Guna Mempertahankan Ekonomi di Masa Pandemi COVID - 19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 311- 317.
- Fauzi, R. U. A., Kadi, D. C. A., Waluyo, W., Zakaria, M. A., Lestari, E., Octavia, N., & Laksono, N. T. (2021). Internet Marketing Strategi Untuk Meningkatkan Pemasaran Industri Kopiah Desa Temboro Karas Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 17-24. <https://doi.org/10.52436/1.jpmp.5>